

ANALISIS TEKNIK Pengeritingan BERGANDA PADA RAMBUT UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN BENTUK KERITING

Safana Zakira Athya¹, Helen², Nabila Amalia³, Nadila Afriyanti⁴,
Asrah Rezki Fauzani⁵, Mutia Putri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Medan

Safanazakiraathyaa@gmail.com¹, helenpanggabean9@gmail.com²,
na1192363@gmail.com³, nadilaafriyanti1225@gmail.com⁴

ABSTRACT

Penataan rambut merupakan salah satu bagian penting dalam bidang kecantikan yang bertujuan untuk meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri seseorang. Salah satu teknik yang sering digunakan dalam penataan rambut adalah teknik pengeritingan rambut. Namun, dalam praktiknya bentuk keriting pada rambut sering kali tidak bertahan lama. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengeritingan yang mampu menghasilkan bentuk keriting yang lebih tahan lama, salah satunya adalah teknik pengeritingan berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik pengeritingan berganda pada rambut dalam meningkatkan ketahanan bentuk keriting. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada Rabu, 12 Maret 2026 di Salon Asnah, Medan Perjuangan dengan subjek penelitian yaitu pemilik salon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pengeritingan berganda yang dilakukan melalui dua tahap proses pengeritingan mampu menghasilkan bentuk keriting yang lebih kuat, lebih bervolume, serta memiliki ketahanan yang lebih lama dibandingkan dengan teknik pengeritingan biasa. Dengan demikian, teknik pengeritingan berganda dapat menjadi salah satu alternatif dalam penataan rambut untuk menghasilkan bentuk keriting yang lebih tahan lama.

Kata kunci: Pengeritingan Rambut, Teknik Pengeritingan Berganda, Ketahanan Keriting, Penataan Rambut.

ABSTRAK

Hair styling is an important part of the beauty field that aims to enhance a person's appearance and self-confidence. One of the techniques commonly used in hair styling is hair curling. However, in practice, the curls often do not last long. Therefore, a curling technique that can produce longer-lasting curls is needed, one of which is the double curling technique. This study aims to analyze the application of the double hair curling technique in improving the durability of curl shapes. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The study was conducted on Wednesday, March 12, 2026, at Asnah Salon, Medan Perjuangan, with the salon owner as the research subject. The results show that the double curling technique, which is carried out through two stages of curling, can produce stronger, more voluminous, and longer-lasting curls compared to the conventional single curling technique. Therefore, the double curling technique can be an alternative hair styling method to produce more durable curls.

Keywords: Hair Curling, Double Curling Technique, Curl Durability, Hair Styling.

A. Pendahuluan

Rambut merupakan salah satu bagian dari penampilan yang sangat diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Penataan rambut yang baik dapat memberikan kesan lebih rapi, menarik, dan mendukung kepercayaan diri seseorang. Oleh karena itu, berbagai teknik penataan rambut terus berkembang untuk menciptakan tampilan rambut yang lebih indah dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan serta selera masing-masing individu.

Salah satu teknik yang sering digunakan dalam penataan rambut adalah teknik pengeritingan rambut. Pengeritingan rambut merupakan proses mengubah bentuk rambut lurus menjadi keriting atau bergelombang dengan bantuan alat serta bahan tertentu. Teknik ini banyak digunakan untuk menambah variasi gaya rambut, memberikan volume pada rambut, serta menciptakan tampilan yang lebih menarik.

Namun dalam praktiknya, hasil pengeritingan rambut sering kali tidak bertahan lama. Bentuk keriting yang dihasilkan dapat kembali berubah setelah beberapa waktu. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor

seperti kondisi rambut, teknik pengeritingan yang digunakan, serta ketepatan dalam penggunaan alat dan bahan pengeriting rambut. Jika teknik yang digunakan kurang tepat, maka bentuk keriting yang dihasilkan tidak akan bertahan lama.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketahanan bentuk keriting adalah teknik pengeritingan berganda. Teknik ini merupakan metode pengeritingan yang dilakukan melalui dua tahap proses pengeritingan sehingga bentuk keriting yang dihasilkan menjadi lebih kuat dan lebih tahan lama. Selain itu, teknik pengeritingan berganda juga dapat memberikan hasil keriting yang lebih bervolume dan terlihat lebih jelas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis teknik pengeritingan berganda pada rambut serta mengetahui bagaimana teknik tersebut dapat meningkatkan ketahanan bentuk keriting. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai penerapan teknik pengeritingan berganda dalam penataan rambut sehingga dapat

menjadi referensi dalam bidang tata rias rambut.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses serta hasil dari penerapan teknik pengeritingan berganda pada rambut dalam meningkatkan ketahanan bentuk keriting.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Rabu, 12 Maret 2026 pukul 13.00 WIB sampai selesai. Penelitian dilakukan di Salon Asnah yang berlokasi di Medan Perjuangan.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Asnah, selaku pemilik Salon Asnah yang memiliki pengalaman dalam bidang penataan rambut, khususnya dalam melakukan teknik pengeritingan rambut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pengeritingan rambut menggunakan teknik pengeritingan berganda. Peneliti memperhatikan setiap tahapan pengeritingan mulai dari persiapan rambut, proses penggulangan rambut, penggunaan obat pengeriting, hingga hasil akhir bentuk keriting yang dihasilkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Ibu Asnah sebagai pemilik salon untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai teknik pengeritingan berganda, proses pelaksanaannya, serta manfaat teknik tersebut dalam meningkatkan ketahanan bentuk keriting pada rambut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto, catatan proses pengeritingan rambut, serta hasil

akhir dari teknik pengeritingan berganda yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan, menguraikan, dan menjelaskan data secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan teknik pengeritingan berganda serta pengaruhnya terhadap ketahanan bentuk keriting pada rambut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan teknik pengeritingan berganda pada rambut serta bagaimana teknik tersebut dapat meningkatkan ketahanan bentuk keriting. Penelitian dilaksanakan pada Rabu, 12 Maret 2026 pukul 13.00 WIB sampai selesai di Salon Asnah, Medan Perjuangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Asnah selaku pemilik salon yang memiliki pengalaman dalam bidang penataan

rambut, khususnya dalam teknik pengeritingan rambut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh informasi bahwa teknik pengeritingan berganda merupakan teknik pengeritingan rambut yang dilakukan melalui dua tahap pengeritingan untuk menghasilkan bentuk keriting yang lebih kuat dan lebih tahan lama. Teknik ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada rambut yang sulit mempertahankan bentuk keriting jika hanya dilakukan dengan satu kali proses pengeritingan.

Proses pengeritingan berganda yang dilakukan di Salon Asnah terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah melakukan pemeriksaan kondisi rambut pelanggan untuk mengetahui kondisi rambut, apakah rambut dalam keadaan sehat atau mengalami kerusakan.

Setelah itu dilakukan pencucian rambut untuk membersihkan rambut dari kotoran dan minyak yang dapat memengaruhi hasil pengeritingan.

Tahap berikutnya adalah proses penggulungan rambut menggunakan alat pengeriting atau roll rambut sesuai dengan ukuran keriting yang

diinginkan. Setelah rambut digulung, kemudian diberikan obat pengeriting yang berfungsi untuk mengubah struktur rambut sehingga dapat membentuk keriting. Rambut kemudian didiamkan selama beberapa waktu agar cairan pengeriting dapat bekerja secara optimal.

Setelah proses pengeritingan tahap pertama selesai, dilakukan kembali pengeritingan tahap kedua sebagai bagian dari teknik pengeritingan berganda. Tahap ini bertujuan untuk memperkuat bentuk keriting yang telah terbentuk sehingga hasil keriting menjadi lebih jelas dan memiliki ketahanan yang lebih lama. Selanjutnya rambut dibilas dan diberikan cairan penetral untuk menghentikan proses kimia pada rambut serta mempertahankan bentuk keriting yang telah terbentuk.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, teknik pengeritingan berganda mampu menghasilkan bentuk keriting yang lebih bervolume, lebih rapi, serta memiliki ketahanan yang lebih lama dibandingkan dengan teknik pengeritingan biasa. Hasil keriting pada rambut juga terlihat lebih jelas dan tetap bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, teknik pengeritingan berganda merupakan salah satu teknik penataan rambut yang dapat meningkatkan ketahanan bentuk keriting pada rambut. Teknik ini dilakukan melalui dua tahap pengeritingan sehingga struktur rambut dapat terbentuk dengan lebih kuat dibandingkan dengan teknik pengeritingan biasa yang hanya dilakukan dalam satu tahap.

Pada tahap pertama pengeritingan, rambut dibentuk menjadi keriting melalui proses penggulangan rambut dan penggunaan obat pengeriting. Proses ini bertujuan untuk membentuk dasar keriting pada rambut dengan cara mengubah struktur rambut sesuai dengan bentuk gulungan yang digunakan. Namun pada beberapa kondisi rambut, hasil keriting yang diperoleh dari satu kali pengeritingan sering kali tidak bertahan lama.

Oleh karena itu, dilakukan tahap pengeritingan kedua yang berfungsi untuk memperkuat bentuk keriting yang telah terbentuk sebelumnya. Melalui proses ini, bentuk keriting pada rambut menjadi lebih stabil dan memiliki ketahanan yang lebih lama.

Selain itu, teknik pengeritingan berganda juga dapat menghasilkan keriting yang lebih bervolume sehingga tampilan rambut terlihat lebih menarik.

Keberhasilan teknik pengeritingan berganda juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kondisi rambut, teknik penggulungan rambut, penggunaan alat pengeriting, serta ketepatan waktu dalam penggunaan obat pengeriting dan penetral. Jika teknik pengeritingan dilakukan dengan tepat dan memperhatikan kondisi rambut pelanggan, maka hasil keriting yang dihasilkan dapat bertahan lebih lama dan terlihat lebih rapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Salon Asnah, teknik pengeritingan berganda sering digunakan pada pelanggan yang memiliki rambut lurus dan menginginkan hasil keriting yang lebih tahan lama. Teknik ini juga dapat memberikan efek volume yang lebih baik pada rambut sehingga tampilan rambut terlihat lebih penuh dan menarik.

Dengan demikian, teknik pengeritingan berganda dapat menjadi salah satu alternatif teknik dalam penataan rambut untuk

meningkatkan ketahanan bentuk keriting. Teknik ini tidak hanya menghasilkan keriting yang lebih kuat, tetapi juga memberikan hasil penataan rambut yang lebih maksimal dan tahan lama.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik pengeritingan berganda merupakan salah satu teknik penataan rambut yang efektif untuk meningkatkan ketahanan bentuk keriting pada rambut. Teknik ini dilakukan melalui dua tahap proses pengeritingan sehingga struktur rambut dapat terbentuk dengan lebih kuat dibandingkan dengan teknik pengeritingan biasa. Melalui proses tersebut, bentuk keriting yang dihasilkan menjadi lebih jelas, lebih bervolume, serta memiliki daya tahan yang lebih lama. Selain itu, keberhasilan teknik pengeritingan berganda juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi rambut, teknik penggulungan rambut, serta ketepatan penggunaan obat pengeriting dan penetral. Dengan penerapan teknik yang tepat, pengeritingan berganda dapat

menghasilkan penataan rambut yang lebih maksimal dan tahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. W., Nurhayati, I., Tiara, D. N., Putri, I. A., Maharani, W. Z., Zulfia, N. D. R., & Wulandari, D. (2024). Studi Literatur Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Berdasarkan Tingkat Kerusakannya Akibat Proses Styling. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(4), 309-314. <https://doi.org/10.61132/corona.v2i4.1914>
- Chan, P. A., & Silvia, F. (2025). Hubungan Pengetahuan Tata Rias dengan Penampilan Profesional Guru di SMKN Kota Padang. *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 54-69. <https://doi.org/10.59841/intelletika.v3i3.2711>
- Fadilah, S. F., Supiani, T., & Ambarwati, N. S. S. (2026). Hubungan Minat Mahasiswa Tata Rias Pada Profesi Penata Rambut dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Rambut. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2), 260-268. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12488>
- fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 193-198.
- Maghfiroh, A., Nurhayati, I., Firdaus, Z., Haro, M. D., & Zulfa, N. F. (2025). Analisis Studi Literatur Pengaruh Gaya Pangkasan Rambut Terhadap Persepsi dan Kepercayaan Diri Individu. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 420-426. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4850>
- Maghfiroh, A., Dzulfikar, A. Z. M., Putri, E. C. L. S., Putri, E. R., Aristawidya, R. S., & Milandari, M. J. (2026). Pesona di Balik Makeup: Pengaruh Tata Rias Wajah terhadap Penampilan dan Citra Diri. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Pritasari, O. K., Windayani, N. R., & Kusstianti, N. (2025). Hubungan Anatomi Fisiologi Rambut dengan Kemampuan Pengeritingan Rambut Siswa Kecantikan SMKN 3 Kota Kediri. *Jurnal Tata Rias*, 14(2), 267-273.
- Syalsabila, T., Sari, I. P., & Dewi, S. M. (2024). Hubungan terhadap Kondisi Rambut Mahasiswa Departement Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pariwisata Indonesia (Tamasya)*, 1(4), 17-24. <https://doi.org/10.62383/tamasya.v1i4.87>